

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *Return On Asset* (ROA) pada periode rata-rata sebelum dan sesudah kerjasama pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dimana ROA mengalami penurunan dari 0,1733% menjadi 0,0325%, hal ini dikarenakan masih kurang mampunya PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba bersih dengan mendayagunakan aset Bank dalam berkerjasama dengan *Start-Up Fintech* tersebut karena sudah maraknya *Start-Up FinTech* yang bermunculan.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) pada periode rata-rata sebelum dan sesudah kerjasama pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dimana ROE mengalami penurunan dari 2,1183% menjadi 0,3342%, hal ini dikarenakan ada ketidak mampuan bank untuk menggunakan modalnya dalam bekerjasama dengan salah satu *Start-UP Fintech* sehingga tidak menghasilkan laba bersih yang dapat memuaskan untuk kepentingan para pemegang saham.
3. Variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada periode rata-rata sebelum dan sesudah kerjasama pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari

97,5400% menjadi 98,5267%, dimana BOPO mengalami kenaikan pada beban operasional yang dikeluarkan oleh bank hal ini dikarenakan masih banyak beban operasional yang harus dibayar bank karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan produk-produk dan layanan-layanan yang ditawarkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang akan penulis sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini seperti:

1. Untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan untuk mampu lebih baik dalam memperbaiki upaya Kerjasama antara *Start-Up Fintech* untuk menarik nasabah menggunakan layanan-layanan yang ada pada bank PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya serta dapat lebih aktif dalam mempromosikan produk-produk hingga ke pelosok desa agar masyarakat dapat mengetahui produk dan layanan yang dapat mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhannya serta mampu lebih baik dalam berkerjasama dengan *Sart-Up Fintech* dimana sudah kita ketahui sudah banyak *Start-Up Fintech* yang bermunculan dan menawarkan berbagai layanan yang mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus keluar rumah. Dimana dengan banyaknya *Start-Up Fintech* yang bermunculan dapat mempengaruhi profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian dan variabel penelitian yang berbeda. Serta periode penelitian

yang lebih lama dibandingkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Bagi pihak akademisi dan praktisi perbankan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau sumber referensi terkait dengan layanan *finansial technology* untuk dapat menarik nasabah sehingga dapat meningkatkan manajemen keuangan dan manajemen pembiayaan perbankan syariah.